

**PENGARUH EPS DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

IRFAN

NPM: 2002120022



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen

Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 19 agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IRFAN

NPM : 2002120022

Dengan judul:

**PENGARUH EPS DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Pembimbing II

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen

Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 19 agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IRFAN

NPM : 2002120022

Dengan judul:

**PENGARUH EPS DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 10 agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarnizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota

Sulfitra, S.Si., M.Si
NIK. 19751027 201001 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 19 agustus 2024
Yang Menyatakan



Irfan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irfan
NPM : 2002120022
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH EPS DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 agustus 2024

Yang Menyatakan,


Irfan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Eps dan Dps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI"**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Asnawi dan Ibunda Husniah, serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral serta material yang tidak terkira.
2. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si. selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Bapak Dr. H. Aliamin, S.E. M.Si., Ak. CA. dan ibu Dr. Zuraidah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Seluruh dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Seluruh teman-teman yang selalu mendukung saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 12 Juli 2024

Penulis

Irfan

NPM: 2002120022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang Penelitian	10
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Harga Saham	16
2.1.2 Earning per Share (EPS)	17
2.1.3 Dividend per Share (DPS).....	19
2.2 Penelitian Sebelumnya	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Horizon Waktu	23
3.1.3 Unit Analisis.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Uji Asumsi Klasik	27
3.7 Uji Hipotesis.....	29
BAB IVHASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.3 Uji Hipotesis.....	37

4.3 Pembahasan.....	39
4.4 Implikasi.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hubungan Antara Harga Saham dengan EPS	11
Tabel 1.2 Hubungan Antara Harga Saham dengan DPS.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Horizon Waktu	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	26
Tabel 4.1 Harga Saham	31
Tabel 4.2 EPS.....	32
Tabel 4.3 DPS	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	36
Tabel 4.7 Hasil Uji-t (Parsial)	37
Tabel 4.8 Hasil Uji-F (Simultan)	38
Tabel 4.9 Hasil Uji R ² (Determinasi)	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	48
Lampiran 2 Uji Normalitas	51
Lampiran 3 Uji Heteroskedastisitas	52
Lampiran 4 Uji Autokorelasi	53
Lampiran 5 Koefisiensi	54
Lampiran 6 Anova.....	55
Lampiran 7 Uji Determinasi.....	56

PENGARUH EPS DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

IRFAN
NPM: 2002120022

Pembimbing 1 : Dr. H. Aliamin, S.E. M.Si., Ak. CA.

Pembimbing 2 : Dr. Zuraidah, S.E., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan fenomena, yaitu ketika EPS atau DPS meningkat harga saham tidak ikut meningkat dan ketika EPS atau DPS turun harga saham tidak ikut menurun. Fenomena ini bertentangan dengan teori yang ada. Seharusnya ketika EPS atau DPS meningkat, maka harga saham juga ikut meningkat. Begitu pula sebaliknya, ketika EPS dan DPS menurun, maka harga saham juga ikut menurun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI setelah peneliti menemukan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham secara parsial sedangkan DPS tidak berpengaruh. Namun, secara simultan baik EPS maupun DPS, keduanya berpengaruh terhadap harga saham. Artinya apabila EPS meningkat maka harga saham juga ikut naik, namun apabila DPS meningkat harga saham belum tentu meningkat. Sementara apabila EPS dan DPS meningkat secara bersamaan, maka harga saham juga ikut meningkat.

Kata Kunci: EPS, DPS, Harga Saham

**THE EFFECT OF EPS AND DPS ON SHARE PRICES OF MINING
COMPANIES LISTED ON THE IDX**

IRFAN

SN: 2002120022

Supervisor : Dr. H. Aliamin, S.E. M.Si., Ak. CA.

Co-Supervisor : Dr. Zuraidah, S.E., M.M.

ABSTRACT

This research was carried out because researchers discovered a phenomenon, namely that when EPS or DPS increases the share price does not increase and when EPS or DPS decreases the share price does not decrease. This phenomenon contradicts existing theories. Supposedly, when EPS or DPS increases, the share price also increases. Vice versa, when EPS and DPS decrease, share prices also decrease. The aim of this research is to test and analyze the influence of EPS and DPS on the share prices of mining companies listed on the IDX after researchers discovered the phenomenon described previously. The research method used is a quantitative method with associative research type, using a multiple linear regression model. The research results show that EPS has a partial effect on share prices while DPS has no effect. However, both EPS and DPS simultaneously influence share prices. This means that if EPS increases, share prices will also increase, but if DPS increases, share prices do not necessarily increase. Meanwhile, if EPS and DPS increase simultaneously, the share price will also increase.

Keywords: EPS, DPS, Share Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan tempat melakukan jual beli berbagai instrumen investasi. Pasar modal Indonesia sendiri disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana pelaku investasi di pasar modal disebut dengan investor. Salah satu instrumen investasi yang terdapat di BEI adalah saham. Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan (Menurut Darmadji & Fakhruddin dalam Asyari, 2020). Saham yang terdapat di BEI terbagi dalam beberapa sektor, salah satunya adalah sektor pertambangan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, diantaranya adalah *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend per Share* (DPS).

EPS adalah laba yang didapatkan perusahaan setelah pajak lalu dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Menurut Fahmi dalam Budiarno dan Prasetyoningrum, 2019). Secara teori EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya dari Setiawan dkk (2021), Nurjanah (2021), Irton (2020), dan Budiarno & Prasetyoningrum (2019) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Namun, peneliti menemukan penelitian lain yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham Asyari (2020). Hal ini merupakan inkonsistensi antara penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel

berikut ini.

Tabel 1.1 Hubungan Antara Harga Saham dengan EPS

No	Saham		2020	2021	2022
1	ADRO	Harga Saham	1430	2250	3850
		EPS	65	416	1213
2	HRUM	Harga Saham	595	2070	1620
		EPS	61	78	351
3	ITMG	Harga Saham	13850	20400	39025
		EPS	493	6053	16708
4	KKGI	Harga Saham	256	254	386
		EPS	-19	61	113
5	MBAP	Harga Saham	2690	3600	7625
		EPS	316	1170	2279
6	PTBA	Harga Saham	2810	2710	3690
		EPS	207	687	1091
7	PSSI	Harga Saham	174	402	595
		EPS	22	66	123
8	SGER	Harga Saham	302	555	610
		EPS	9	51	153
9	TPMA	Harga Saham	350	388	462
		EPS	11	21	85
10	ISSP	Harga Saham	160	398	246
		EPS	24	68	43
11	ANTM	Harga Saham	1953	2250	1985
		EPS	48	77	159
12	CITA	Harga Saham	2980	3220	3870
		EPS	164	144	188

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel sebelumnya bisa dilihat fenomena yang terjadi, yaitu pada saham HRUM dan ANTM periode 2021-2022 serta pada saham KKGI dan PTBA periode 2020-2021 ketika harga saham menurun EPS meningkat. Hal ini merupakan inkonsistensi antara teori dan fakta yang ada. Fenomena ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan diduga EPS tidak

berpengaruh pada saham sektor pertambangan. Selain pada EPS, hal yang sama juga terjadi pada DPS.

DPS adalah keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan per lembar saham (Budiarno dan Prasetyoningrum, 2019). Secara teori DPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya dari Nurjanah (2021), Asyari (2020), Irton (2020), dan Budiarno dan Prasetyoningrum (2019) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Namun, peneliti juga menemukan penelitian lain yang menunjukkan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham (Setiawan dkk, 2021). Hal ini merupakan inkonsistensi antara penelitian sebelumnya. Peneliti juga menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.2 Hubungan Antara Harga Saham dengan DPS

No	Saham		2020	2021	2022
1	ADRO	Harga Saham	1430	2250	3850
		DPS	65,71	301,55	492,06
2	HRUM	Harga Saham	595	2070	1620
		DPS	7,92	3	75,1
3	ITMG	Harga Saham	13850	20400	39025
		DPS	474	4258	2660
4	KKGI	Harga Saham	256	254	386
		DPS	5,12	37,27	23,29
5	MBAP	Harga Saham	2690	3600	7625
		DPS	473	861	1993
6	PTBA	Harga Saham	2810	2710	3690
		DPS	74,69	688,52	1094,05
7	PSSI	Harga Saham	174	402	595
		DPS	8	28	50

No	Saham		2020	2021	2022
8	SGER	Harga Saham	302	555	610
		DPS	1,98	12,88	34,9
9	TPMA	Harga Saham	350	388	462
		DPS	22	12	60
10	ISSP	Harga Saham	160	398	246
		DPS	6	9	6
11	ANTM	Harga Saham	1953	2250	1985
		DPS	16,74	38,74	79,5
12	CITA	Harga Saham	2980	3220	3870
		DPS	91	55	10

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel sebelumnya bisa dilihat fenomena yang terjadi, yaitu pada saham HRUM, ITMG, KKGI, PTBA, TPMA, ANTM, dan CITA ketika harga saham naik DPS malah menurun, begitu pula sebaliknya. Bisa dilihat pada saham HRUM periode 2020-2021 ketika harga saham naik namun DPS malah menurun, sementara periode 2021-2022 ketika harga saham turun DPS malah meningkat. Hal seperti itu terjadi pada saham-saham yang peneliti sebutkan sebelumnya dan ini merupakan inkonsistensi antara teori dan fakta. Fenomena ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan diduga DPS tidak berpengaruh pada saham sektor pertambangan.

Bedasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu inkonsistensi antara teori dan fakta yang ada pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, serta ditemukannya inkonsistensi antara penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh EPS dan DPS pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak investor dalam menentukan Langkah

investasinya dan juga dapat membantu pihak perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial.
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial.
3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun penjelasan dari kedua manfaat tersebut sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Menambahkan pemahaman tentang hubungan antara variabel EPS, DPS, dan harga saham.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori finansial.
3. Menjadi landasan bagi penelitian lanjutan di bidang EPS, DPS, dan pengaruh keduanya terhadap harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan panduan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan dividend yang dapat memberikan dampak positif pada harga saham.
2. Memberikan informasi berharga kepada investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.
3. Membantu para investor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan ilmu pengetahuan maka penelitian ini hanya difokuskan kepada variabel EPS, DPS dan pengaruh kedua variabel terhadap variabel harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

A. Pengertian Harga Saham

Menurut Kasmir (2019) saham adalah tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Menurut Darmadji & Fakhruddin dalam Asyari (2020) saham adalah bukti kepemilikan seseorang ataupun badan dalam suatu perusahaan terbatas. Menurut Anoraga & Pakarti dalam Asyari (2020) saham adalah surat berharga sebagai kepemilikan individu ataupun institusi dalam suatu perusahaan yang menerbitkan surat berharga yang apabila seorang investor membeli suatu saham, maka akan menjadi pemilik perusahaan dan disebut sebagai pemegang saham dari perusahaan tersebut.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Setiawan dkk (2021) harga saham sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor fundamental seperti *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS). Penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. EPS mengukur profitabilitas perusahaan dengan membagi total laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. EPS adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi harga saham. Ketika EPS meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak laba untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga saham karena

investor cenderung lebih tertarik pada saham perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

2. DPS merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Jika sebuah perusahaan membayar dividen yang lebih tinggi per saham, itu dapat meningkatkan daya tarik saham bagi investor yang mencari pendapatan dividen yang stabil. Namun, perusahaan juga dapat memilih untuk menggunakan laba mereka untuk pertumbuhan internal atau investasi, sehingga mempengaruhi nilai saham secara berbeda.

C. Indikator Harga Saham

Menurut Darmadji & Fakhruddin dalam (Asyari, 2020) pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa indikator harga saham adalah dari permintaan dan penawaran atas saham. Proses permintaan dan penawaran dalam pasar modal mengakibatkan dan membentuk harga saham mengalami harga yang naik atau turun pada suatu periode (Abdillah dkk, 2021).

2.1.2 *Earning per Share* (EPS)

A. Pengertian *Earning per Share* (EPS)

Menurut Fahmi dalam Budiarno dan Prasetyoningrum (2019) *earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimilikinya. Menurut Darmadji & Fakhruddin dalam Asyari (2020) *earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar

keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham pada setiap lembar saham. Menurut Sukamulja (2019), rasio EPS mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

B. Cara Kerja *Earning per Share* (EPS)

Menurut Budiarno dan Prasetyoningrum (2019) EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi EPS, semakin besar potensi bagi investor untuk mendapatkan keuntungan atas investasi mereka. EPS yang meningkat dari waktu ke waktu menunjukkan pertumbuhan yang baik bagi perusahaan. Dengan demikian, EPS tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga memberikan informasi berharga bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

C. Indikator *Earning per Share* (EPS)

Indikator *dividend per share* menurut Tandelilin (2019) adalah total dividend dengan jumlah lembar saham yang beredar. Indikator *earning per share* adalah laba bersih setelah pajak jumlah saham yang beredar (Harpono dkk, 2019). Sementara indikator *earning per share* adalah total laba setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Asyari, 2020). Berikut bentuk rumusnya.

$$EPS = \frac{\text{Total keuntungan}}{\text{Total jumlah lembar saham}}$$

2.1.3 Dividend per Share (DPS)

A. Pengertian *Dividend per Share* (DPS)

Menurut Darmadji & Fakhruddin dalam (Asyari, 2020) dividend adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS. Menurut dalam Asyari (2020) dividend adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Menurut Weston & Copeland dalam Asyari (2020) *dividend per share* merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar.

B. Cara Kerja *Dividend per Share* (DPS)

Menurut Budiarno dan Prasetyoningrum (2019) perusahaan yang DPS-nya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis akan lebih diminati investor. Pengumuman dividen dapat dijadikan alat untuk mengirimkan isyarat kepada pasar mengenai kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. Setelah menerima isyarat melalui pengumuman dividen maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman perubahan yang dibayarkan sehingga bisa dikatakan pasar menangkap informasi tentang prospek perusahaan yang terkandung dalam pengumuman. Kenaikan dividen menjadi sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik. Selanjutnya permintaan saham perusahaan akan mengalami kenaikan sehingga terjadi kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

C. Indikator *Dividend per Share* (DPS)

Indikator *dividend per share* adalah dividend yang Dibayarkan ke Pemegang Saham Biasa Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Harpono dkk, 2019). Sementara indikator *dividend per share* menurut (Asyari, 2020) adalah total dividend dengan jumlah lembar saham yang beredar. Berikut bentuk rumusnya.

$$DPS = \frac{\text{Total dividend}}{\text{Total jumlah lembar saham}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi landasan dalam membuat penelitian ini. Beberapa penelitian menyatakan bahwa baik EPS maupun DPS berpengaruh terhadap harga saham (Nurjanah, 2021; Irton, 2020; Budiarno dan Prasetyoningrum, 2019). Namun, ada penelitian lainnya yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham (Asyari, 2020) dan ada juga yang menyatakan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham (Setiawan dkk, 2021). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

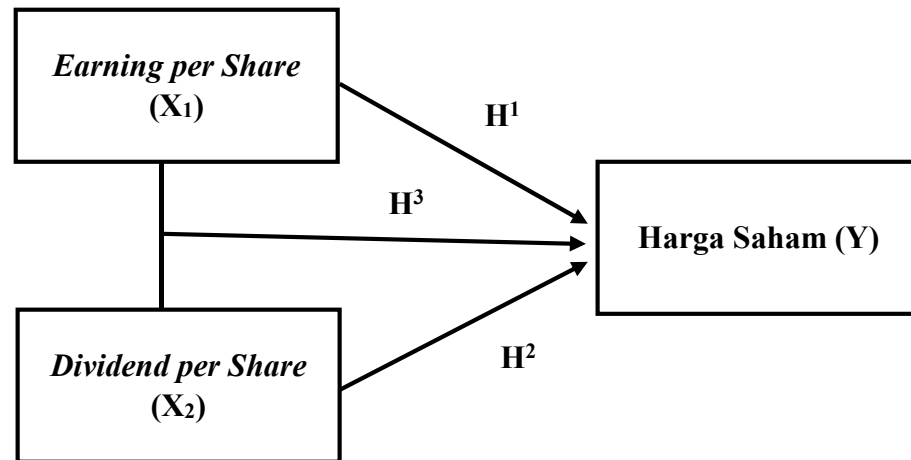
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS) dan Dividen per Share (DPS) Terhadap Harga Saham (Setiawan dkk, 2021)	Metode Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan DPS tidak berpengaruh, secara simultan EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham	- Objek penelitian (saham syariah). - Waktu penelitian (2015-2019). - Jumlah sampel (9 perusahaan).	Sama-sama meneliti variabel EPS dan DPS.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2	Pengaruh Earning per Share dan Dividen per Share terhadap Harga Saham (Nurjanah, 2021)	Metode Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan	- Objek penelitian (manufaktur). - Waktu penelitian (2017-2019). - Jumlah sampel (26 perusahaan).	Sama-sama meneliti variabel EPS dan DPS.
3	Pengaruh EPS dan DPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI (Asyari, 2020)	Metode Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Secara parsial EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan DPS berpengaruh signifikan, secara simultan EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham	- Objek penelitian (pertambangan). - Waktu penelitian (2014-2018). - Jumlah sampel (8 perusahaan).	Sama-sama meneliti variabel EPS dan DPS.
4	Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah (Irtan, 2020)	Metode Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan	- Objek penelitian (saham syariah). - Waktu penelitian (2016-2018). - Jumlah sampel (109 perusahaan).	Sama-sama meneliti variabel EPS dan DPS.
5	Pengaruh Dividend per Share, Earning per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Syariah (Budiarno dan Prasetyoningrum, 2019)	Metode Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan	- Objek penelitian (Saham JII). - Waktu penelitian (2015-2017). - Jumlah sampel (11 perusahaan).	Sama-sama meneliti variabel EPS dan DPS.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teoretis dari penelitian sebelumnya, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut.



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2024

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial.
2. DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial.
3. EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis asosiatif dari segi tingkat eksplanasi. Metode kuantitatif sendiri adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2019). Sedangkan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65).

3.1.2 Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan horizon waktu *cross-sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali pada periode tertentu dengan. Adapun horizon waktu penelitian ini dilakukan adalah mulai dari Maret 2024 s.d. selesai. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Horizon Waktu

No	Keterangan	Januari	Maret	Mei-Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul					
2	Acc Judul					
3	Riset Awal					
4	Pembuatan Proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Analisis Data					
7	Pembuatan Skripsi					
8	Finalisasi Skripsi					
9	Sidang					

3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun unit analisis penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah domain umum yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dievaluasi untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang sesuai (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus (Sugiyono, 2020). Adapun pertimbangan dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Masih terdaftar di BEI pada tahun 2024.
2. Selalu membagikan dividend selama periode 2020-2022.
3. Membagikan dividend dalam bentuk rupiah selama periode 2020-2022.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Sektor	Kode Saham
1	PT. Adaro Energy Tbk	Batu Bara	ADRO
2	PT. Harum Energy Tbk		HRUM

No	Perusahaan	Sektor	Kode Saham
3	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk		ITMG
4	PT. Resource Alam Indonesia Tbk		KKGI
5	PT. Mitrabara Adiperdana		MBAP
6	PT. Bukit Asam Tbk		PTBA
7	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk		PSSI
8	PT. Sumber Global Energy Tbk		SGER
9	PT. Trans Power Marine Tbk		TPMA
10	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Baja Besi	ISSP
11	PT. Aneka Tambang Tbk	Logam & Mineral	ANTM
12	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	Alumunium	CITA

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada 12 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang akan menjadi sampel. Dengan demikian maka jumlah observasi adalah 36 karena penelitian ini menggunakan data dalam rentan waktu tiga tahun.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa EPS, DPS, dan harga saham bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) yang berada dalam rentan waktu tiga tahun, yaitu selama periode 2020-2022. Adapun jumlah data yang dianalisis adalah 36 karena penelitian ini memiliki 12 sampel. Data yang dianalisis adalah data tahunan.

Sementara teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Peneliti hanya perlu mengambil data untuk diteliti melalui situs resmi BEI.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel menjelaskan tentang aspek penelitian yang memberikan informasi terkait bagaimana cara mengukur variabel serta menjelaskan tentang batasan atau ruang lingkup variabel penelitian, sehingga dengan demikian proses penelitian lebih mudah dilakukan. Adapun definisi dan operasionalisasi variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Harga Saham	Bukti kepemilikan seseorang ataupun badan dalam suatu perusahaan terbatas. (Darmadji & Fakhruddin, dalam Budiarno dan Prasetyoningrum, 2019)	Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. (Darmadji & Fakhruddin, dalam Budiarno dan Prasetyoningrum, 2019)	Rasio
2	<i>Earning per Share</i>	Bentuk pemberian keuntungan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimilikinya. (Fahmi dalam Budiarno & Prasetyoningrum, 2019)	$EPS = \frac{\text{Total keuntungan}}{\text{Total lembar saham}}$ (Asyari, 2020)	Rasio
3	<i>Dividend per Share</i>	Pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. (Asyari, 2020)	$DPS = \frac{\text{Total dividend}}{\text{Total lembar saham}}$ (Asyari, 2020)	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda. Regresi dilakukan untuk menguji pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (terikat)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variabel X

X = Variabel independen (bebas)

e = Standar error

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti memiliki kualitas yang baik (Ghozali, 2019). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah distribusi kesalahan (residuals) dari model regresi bersifat normal atau tidak (Ghozali, 2019). Penilaian dapat dilakukan menggunakan P-P Plot yang apabila pola plot yang mengikuti garis diagonal maka berdistribusi normal atau dengan melihat nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* yang apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka data dianggap memiliki distribusi normal.
2. Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk memeriksa sejauh mana variabel-variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi satu sama lain (Ghozali, 2019). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dan nilai toleransi,

yang apabila nilai VIF dari variabel independen kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk memeriksa apakah variabilitas kesalahan (residuals) model regresi konstan atau tidak sepanjang rentang nilai variabel independent (Ghozali, 2019). Penilaian dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi yang apabila nilai probabilitas di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.
4. Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara kesalahan (residuals) yang terjadi pada waktu yang berbeda dalam model regresi. Penilaian dapat dilakukan menggunakan dua metode, yaitu uji *Durbin-Watson* (DW) atau uji *Breusch-Godfrey* (Winarno, 2017). Uji *Breusch-Godfrey* dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* (DW), keputusan mengenai ada tidaknya autokorelasi dapat diambil berdasarkan interpretasi nilai DW sebagai berikut.

- a. $0 < d < dl$: Ada autokorelasi positif.
- b. $dl \leq d \leq du$: Tidak ada autokorelasi positif.
- c. $4 - dl < d < 4$: Ada autokorelasi negatif.
- d. $4 - du \leq d \leq 4 - dl$: Tidak ada autokorelasi negatif.
- e. $du < d < 4 - du$: Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diukur dari nilai uji-F (simultan), uji-t (parsial), dan uji- R^2 (determinasi). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Ghozali, 2019). Uji-F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka uji-F berpengaruh.
2. Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2019). Uji-t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka uji-t berpengaruh.
3. Uji- R^2 dalam digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2019). Besarnya nilai R^2 berada dalam rentan 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati 1 nilai R^2 maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam industri ekstraktif seperti batu bara, mineral, logam (emas, nikel, tembaga, bauksit), serta minyak dan gas bumi. Beberapa pemain kunci dalam sektor ini termasuk PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT Timah Tbk (TINS), dan PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Kegiatan operasional perusahaan-perusahaan ini membutuhkan modal dan investasi yang besar, terutama untuk eksplorasi dan produksi, yang sering kali didanai melalui penerbitan saham dan obligasi.

Harga saham perusahaan pertambangan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas di pasar global, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan lingkungan. Regulasi ketat terkait lingkungan dan keselamatan kerja juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ini, di mana kepatuhan terhadap peraturan pemerintah sangat penting untuk operasional yang berkelanjutan. Kinerja keuangan perusahaan tambang cenderung kuat ketika harga komoditas tinggi, namun efisiensi operasional diperlukan untuk mempertahankan profitabilitas saat harga komoditas menurun.

Perusahaan tambang juga menghadapi tantangan lingkungan yang signifikan akibat aktivitas penambangan, sehingga manajemen dampak lingkungan melalui praktik penambangan berkelanjutan menjadi penting. Selain itu, tantangan

sosial, seperti hubungan dengan komunitas lokal dan isu-isu hak tanah, perlu dikelola dengan baik. Meskipun demikian, permintaan global terhadap mineral dan energi terus meningkat, memberikan peluang besar di pasar ekspor, khususnya ke negara-negara dengan industri manufaktur besar seperti China dan India. Penerapan teknologi baru dalam eksplorasi dan produksi dapat meningkatkan efisiensi, sementara inovasi dalam teknologi ramah lingkungan dapat membantu mengurangi dampak negatif.

Secara keseluruhan, perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara dan penciptaan lapangan kerja. Meskipun mereka menghadapi berbagai tantangan, prospek jangka panjang tetap positif dengan adanya permintaan global yang terus meningkat dan peluang untuk inovasi teknologi.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif

Tabel-tabel berikut memberikan gambaran mengenai perkembangan harga saham, EPS, dan DPS dari 12 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Harga Saham

No	Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	1430	2250	3850
2	HRUM	595	2070	1620

No	Saham	2020	2021	2022
3	ITMG	13850	20400	39025
4	KKGI	256	254	386
5	MBAP	2690	3600	7625
6	PTBA	2810	2710	3690
7	PSSI	174	402	595
8	SGER	302	555	610
9	TPMA	350	388	462
10	ISSP	160	398	246
11	ANTM	1953	2250	1985
12	CITA	2980	3220	3870

Sumber: www.idx.co.id

Melalui tabel 4.1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020-2021 harga saham KKGI dan PTBA mengalami penurunan dan pada tahun 2021-2022 pada saham HRUM, ISSP, dan ANTM harga saham juga mengalami penurunan. Ini merupakan fluktuaksi harga saham yang dapat disebabkan oleh banyak faktor. Selain yang telah disebutkan tadi harga saham bergerak dengan sebagaimana semestinya, yaitu harga saham bertumbuh.

Tabel 4.2 EPS

No	Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	65	416	1213
2	HRUM	61	78	351
3	ITMG	493	6053	16708
4	KKGI	-19	61	113
5	MBAP	316	1170	2279
6	PTBA	207	687	1091
7	PSSI	22	66	123
8	SGER	9	51	153
9	TPMA	11	21	85
10	ISSP	24	68	43
11	ANTM	48	77	159
12	CITA	164	144	188

Sumber: www.idx.co.id

Melalui tabel 4.2, dapat dilihat bahwa pertumbuhan EPS pada 12 saham pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 bertumbuh positif, kecuali pada saham CITA. EPS saham CITA mengalami fluktuatif selama periode 2020-2022. Pada tahun 2021 EPS saham CITA mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Namun, pada tahun 2022 EPS kembali naik, bahkan lebih tinggi dari tahun 2020.

Tabel 4.3 DPS

No	Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	65,71	301,55	492,06
2	HRUM	7,92	3	75,1
3	ITMG	474	4258	2660
4	KKGI	5,12	37,27	23,29
5	MBAP	473	861	1993
6	PTBA	74,69	688,52	1094,05
7	PSSI	8	28	50
8	SGER	1,98	12,88	34,9
9	TPMA	22	12	60
10	ISSP	6	9	6
11	ANTM	16,74	38,74	79,5
12	CITA	91	55	10

Sumber: www.idx.co.id

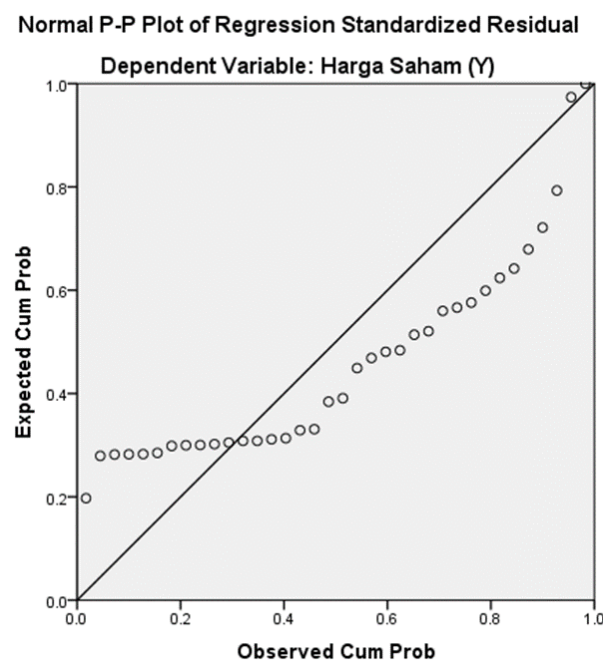
Melalui tabel 4.3 dapat dilihat pertumbuhan DPS pada 12 saham pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Pada periode 2020-2021 DPS saham HRUM dan TPMA mengalami penurunan, namun pada tahun selanjutnya, yaitu tahun 2022 DPS kembali naik. Pada periode 2021-2022 DPS saham KKGI dan ISSP mengalami penurunan, namun pada tahun selanjutnya, yaitu tahun 2022 DPS juga kembali naik. Sementara pada saham CITA, DPS turun secara bertahap selama periode 2020-2022.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren kenaikan harga saham, EPS, dan DPS di sebagian besar perusahaan pertambangan, mencerminkan peningkatan kinerja keuangan dan kebijakan dividen yang lebih baik di sektor pertambangan Indonesia selama periode tersebut.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada gambar 4.1 terdapat hasil uji normalitas dengan menggunakan P-P Plot. Pada gambar tersebut terdapat garis diagonal dan titik-titik (plot). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar 4.1 berikut.



Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Bisa kita lihat pada gambar di atas, selama plot mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dapat dinilai dengan metode *tolerance* dan VIF. Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance* adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka ini artinya terjadi multikolinearitas pada model regresi. Sementara pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka ini artinya tak terjadi multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka ini artinya terjadi multikolinearitas pada model regresi. Tabel 4.4 berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1489.330	439.055		3.392	0.002		
	EPS (X1)	2.368	0.138	0.949	17.206	0.000	1.000	1.000
	DPS (X2)	-0.004	0.018	-0.013	-0.239	0.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Pada tabel 4.4 bisa dilihat nilai dari *tolerance* adalah sebesar 1.000, sedangkan nilai VIF adalah sebesar 1,000. Oleh karena itu, multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji uji heterokedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13669.171	3903.685		3.502	0.001
	EPS	-0.873	1.399	-0.341	-0.624	0.537
	DPS	2.107	3.491	0.330	0.604	0.550

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 bisa dilihat hasil uji heterokedastisitas pada bahwa diketahui nilai signifikansi variabel bebas, yaitu EPS dan DPS lebih dari 0,05 dengan nilai 0,537 pada variabel EPS dan 0,550 pada variabel DPS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Melalui tabel 4.6 dapat dilihat hasil dari uji autokorelasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.949 ^a	0.900	0.894	2369.314	1.336
a. Predictors: (Constant), DPS (X2), EPS (X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)					

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Melalui tabel 4.6, bisa dilihat bahwa hasil menunjukkan nilai Durbin–Watson (d) sebesar 1.336. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikansi 5%. Dengan jumlah pengamatan 36 ($n=36$) dan nilai variabel bebas 2 ($k=2$), maka nilai $dL = 1.354$ dan $dU = 1.587$. Dengan demikian hasil menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi positif karena $d < dL$.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji-t (Parsial)

Tabel 4.7 Hasil Uji-t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1489.330	439.055		3.392	0.002		
	EPS (X1)	2.368	0.138	0.949	17.206	0.000	1.000	1.000
	DPS (X2)	-0.004	0.018	-0.013	-0.239	0.813	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)								

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.7 merupakan hasil uji-t. Pada tabel tersebut bisa dilihat bahwa nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,000 sedangkan nilai signifikansi variabel DPS sebesar 0,813. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka uji-t berpengaruh.

Artinya, secara parsial variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Uji-F (Simultan)

Tabel 4.8 Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1661914996.868	2	830957498.434	148.024	0.000 ^b
	Residual	185250409.882	33	5613648.784		
	Total	1847165406.750	35			
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), DPS (X2), EPS (X1)						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.8 merupakan hasil uji-F. Pada tabel tersebut bisa dilihat bahwa nilai signifikansi senilai 0,000. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka uji-F berpengaruh. Artinya, variabel EPS dan variabel DPS berpengaruh terhadap variabel harga saham secara simultan.

3. Uji R² (Determinasi)

Tabel 4.9 Hasil Uji R² (Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.949 ^a	0.900	0.894	2369.314
a. Predictors: (Constant), DPS (X2), EPS (X1)				
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.9 merupakan hasil uji R². Pada tabel tersebut bisa dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah senilai 0,894. Artinya 89,4% dari variabel harga saham

mampu dijelaskan oleh variabel EPS dan DPS pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan sisa 10,6% dijelaskan oleh variabel lain.

4.3 Pembahasan

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1489.330	439.055		3.392	0.002		
	EPS (X1)	2.368	0.138	0.949	17.206	0.000	1.000	1.000
	DPS (X2)	-0.004	0.018	-0.013	-0.239	0.813	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.10 merupakan hasil dari regresi linear berganda. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan adalah nilai dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 1489,330 + 2,368x_1 - 0,004x_2$$

Berdasarkan persamaan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1489,330 menunjukkan bahwa variabel EPS dan variabel DPS memiliki hubungan yang positif terhadap variabel harga saham sebesar 1489,330. Apabila variabel EPS dan variabel DPS miliki nilai nol, maka variabel harga saham akan tetap bernilai 1489,330.
2. Nilai koefisiensi variabel EPS sebesar 2,368 menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki hubungan positif dengan variabel harga saham sebesar 2,368.

Apabila nilai variabel EPS meningkat sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel harga saham akan naik sebesar 2,368 satuan.

3. Nilai koefisiensi variabel DPS sebesar -0,004 menunjukkan bahwa variabel DPS memiliki hubungan negatif dengan variabel harga saham sebesar -0,004. Apabila nilai variabel DPS meningkat sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel harga saham akan turun sebesar 0,004 satuan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, baik EPS maupun DPS berpengaruh terhadap harga saham.

1. Pengaruh Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi EPS, maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham, sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Peningkatan EPS menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan potensi keuntungan yang lebih besar bagi investor, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka disarankan kepada investor agar fokus memperhatikan EPS perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham karena hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga

saham. Dengan kata lain, apabila EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat. Perusahaan juga harus selalu berkerja keras agar selalu menjaga profitabilitas, dengan demikian kinerja EPS akan selalu positif. Hal ini juga akan menarik investor-investor lain untuk bergabung dengan perusahaan. Dengan demikian peluang perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih besar.

2. Pengaruh Dividen per Share (DPS) Terhadap Harga Saham

DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham, seperti kondisi pasar, tingkat suku bunga, dan kebijakan perusahaan. Meskipun dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat menarik minat investor yang mencari pendapatan pasif, dalam konteks perusahaan pertambangan, investor mungkin lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti potensi pertumbuhan dan stabilitas pendapatan daripada besaran dividen yang dibagikan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, disarankan kepada pihak investor harus lebih memprioritaskan EPS dibandingkan DPS dalam mengukur kinerja perusahaan. Namun, perusahaan harus tetap memperhatikan DPS karena dividen merupakan hak para investor. Apabila EPS tinggi maka dividen untuk para investor pun tetap akan dibagikan. Oleh karena itu, apabila EPS bagus maka DPS juga akan bagus, karena pihak perusahaan maupun investor akan selalu memperhatikan EPS sebelum memutuskan untuk membagikan dividen.

3. Pengaruh Simultan EPS dan DPS Terhadap Harga Saham

Secara simultan, EPS dan DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara laba per saham dan dividen yang dibagikan oleh perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan harga saham. EPS yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik, sementara DPS yang stabil atau meningkat memberikan sinyal positif tentang kebijakan perusahaan dalam mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka disarankan kepada investor mempertimbangkan kedua faktor ini secara bersamaan dalam membuat keputusan investasi. Karena berdasarkan hasil uji- R^2 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, variabel EPS dan DPS pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 89,4%. Sedangkan sisa 10,6% dijelaskan oleh variabel lain. Oleh karena itu, peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menguji variabel lain untuk mengetahui 10,6% variabel lainnya yang mampu menjelaskan variabel harga saham.

4.4 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi investor, hasil penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan EPS sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi, karena EPS terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun DPS tidak selalu berpengaruh signifikan secara parsial, kebijakan dividen perusahaan tetap harus dipertimbangkan dalam strategi

investasi karena dividen yang stabil atau meningkat memberikan sinyal positif tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya fokus pada peningkatan kinerja operasional dan laba untuk meningkatkan EPS, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan daya tarik investasi. Selain itu, meskipun DPS tidak berpengaruh signifikan secara parsial, perusahaan harus tetap cermat dalam menetapkan kebijakan dividen untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pemegang saham.

Bagi regulator pasar modal, temuan penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan, yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan efisiensi pasar saham. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan dalam memahami dinamika harga saham di sektor pertambangan di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa apabila EPS meningkat maka harga saham juga meningkat.
2. DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa apabila DPS meningkat maka harga saham belum tentu meningkat karena hasil menunjukkan bahwa DPS tidak mempengaruhi harga saham.
3. EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila EPS dan DPS meningkat maka harga saham juga meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Disarankan kepada investor agar fokus memperhatikan EPS perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham karena hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

2. Disarankan kepada perusahaan agar selalu meningkatkan *earning* perusahaan karena peningkatan *earning* menunjukkan peningkatan EPS yang berarti apabila EPS meningkat maka harga saham juga meningkat.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini agar menguji variabel lain untuk mengetahui variabel lain selain variabel EPS yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI setelah hasil penelitian menunjukkan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, seperti variabel BVS, ROA, ROE, DER, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P. N., & Zakaria, H. M. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 13-24.
- Asyari, Bidari Fitri. (2020). Pengaruh EPS dan DPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 9, No. 2, Hal. 1-15.
- Budiyarno, Agus Tri dan Prasetyoningrum, Ari Kristin. (2019). Pengaruh Dividend per Share, Earning per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Syariah. *Management & Accounting Expose*. Vol. 2, No. 2, Hal. 134-145.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). Analisis pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan dan farmasi yang terdaftar di bei tahun 2010-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 69-78.
- Irtan. (2020). Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 6, No. 1, Hal. 1-7.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Nurjanah, Irma. (2021). Pengaruh Earning per Share dan Deviden per Share terhadap Harga Saham. *Journal Riset Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Hal. 76-81.
- Setiawan, A.B., Anwar, S., dan Sriwahyuni, I. (2021). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS) dan Dividen per Share (DPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akunida*. Vol. 7, No. 1, Hal. 60-71.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tandelilin, Eduardus. (2019). *Portofolio dan Investasi Teori dari Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Winarno, Wing Wahyu. (2019). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Lampiran 1 Data Penelitian

No	Saham		2020	2021	2022
1	ADRO	Harga Saham	1430	2250	3850
		EPS	65	416	1213
2	HRUM	Harga Saham	595	2070	1620
		EPS	61	78	351
3	ITMG	Harga Saham	13850	20400	39025
		EPS	493	6053	16708
4	KKGI	Harga Saham	256	254	386
		EPS	-19	61	113
5	MBAP	Harga Saham	2690	3600	7625
		EPS	316	1170	2279
6	PTBA	Harga Saham	2810	2710	3690
		EPS	207	687	1091
7	PSSI	Harga Saham	174	402	595
		EPS	22	66	123
8	SGER	Harga Saham	302	555	610
		EPS	9	51	153
9	TPMA	Harga Saham	350	388	462
		EPS	11	21	85
10	ISSP	Harga Saham	160	398	246
		EPS	24	68	43
11	ANTM	Harga Saham	1953	2250	1985
		EPS	48	77	159
12	CITA	Harga Saham	2980	3220	3870
		EPS	164	144	188

No	Saham		2020	2021	2022
1	ADRO	Harga Saham	1430	2250	3850
		DPS	65,71	301,55	492,06
2	HRUM	Harga Saham	595	2070	1620
		DPS	7,92	3	75,1
3	ITMG	Harga Saham	13850	20400	39025
		DPS	474	4258	2660
4	KKGI	Harga Saham	256	254	386
		DPS	5,12	37,27	23,29
5	MBAP	Harga Saham	2690	3600	7625
		DPS	473	861	1993

No	Saham		2020	2021	2022
6	PTBA	Harga Saham	2810	2710	3690
		DPS	74,69	688,52	1094,05
7	PSSI	Harga Saham	174	402	595
		DPS	8	28	50
8	SGER	Harga Saham	302	555	610
		DPS	1,98	12,88	34,9
9	TPMA	Harga Saham	350	388	462
		DPS	22	12	60
10	ISSP	Harga Saham	160	398	246
		DPS	6	9	6
11	ANTM	Harga Saham	1953	2250	1985
		DPS	16,74	38,74	79,5
12	CITA	Harga Saham	2980	3220	3870
		DPS	91	55	10

Harga Saham

No	Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	1430	2250	3850
2	HRUM	595	2070	1620
3	ITMG	13850	20400	39025
4	KKGI	256	254	386
5	MBAP	2690	3600	7625
6	PTBA	2810	2710	3690
7	PSSI	174	402	595
8	SGER	302	555	610
9	TPMA	350	388	462
10	ISSP	160	398	246
11	ANTM	1953	2250	1985
12	CITA	2980	3220	3870

EPS

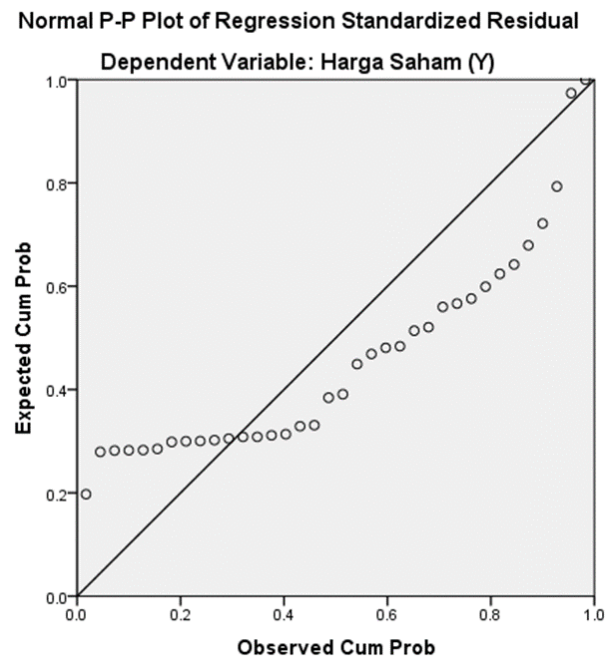
No	Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	65	416	1213
2	HRUM	61	78	351

No	Saham	2020	2021	2022
3	ITMG	493	6053	16708
4	KKGI	-19	61	113
5	MBAP	316	1170	2279
6	PTBA	207	687	1091
7	PSSI	22	66	123
8	SGER	9	51	153
9	TPMA	11	21	85
10	ISSP	24	68	43
11	ANTM	48	77	159
12	CITA	164	144	188

DPS

No	Saham	2020	2021	2022
1	ADRO	65,71	301,55	492,06
2	HRUM	7,92	3	75,1
3	ITMG	474	4258	2660
4	KKGI	5,12	37,27	23,29
5	MBAP	473	861	1993
6	PTBA	74,69	688,52	1094,05
7	PSSI	8	28	50
8	SGER	1,98	12,88	34,9
9	TPMA	22	12	60
10	ISSP	6	9	6
11	ANTM	16,74	38,74	79,5
12	CITA	91	55	10

Lampiran 2 Uji Normalitas



Lampiran 3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13669.171	3903.685		3.502	0.001
	EPS	-0.873	1.399	-0.341	-0.624	0.537
	DPS	2.107	3.491	0.330	0.604	0.550

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.949 ^a	0.900	0.894	2369.314	1.336
a. Predictors: (Constant), DPS (X2), EPS (X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)					

Lampiran 5 Koefisiensi

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1489.330	439.055		3.392	0.002		
	EPS (X1)	2.368	0.138	0.949	17.206	0.000	1.000	1.000
	DPS (X2)	-0.004	0.018	-0.013	-0.239	0.813	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)								

Lampiran 6 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1661914996.868	2	830957498.434	148.024	0.000 ^b
	Residual	185250409.882	33	5613648.784		
	Total	1847165406.750	35			
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), DPS (X2), EPS (X1)						

Lampiran 7 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.949 ^a	0.900	0.894	2369.314
a. Predictors: (Constant), DPS (X2), EPS (X1)				
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)				